RINGKASAN

ASHIFA FIRMAN WAHYUDI, 15021020, KAJIAN MACAM MEDIA TANAM DAN DOSIS PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.*)*, Dibawah Bimbingan Ir. Choirul Anam, MP Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Mariyatul Qibtiyah, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk golongan Graminae yang dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman utama di bidang perkebunan. Tanaman tebu dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam industri gula. Oleh karena itu macam media tanam dan pupuk hayati digunakan untuk mendukung pertumbuhan tanaman tebu. Media tanam berfungsi sebagai tempat melekatnya akar, juga sebagai penyedia hara bagi tanaman. Pupuk hayati mengandung mikroorganisme hidup untuk menyuburkan tanah serta mengandung mikroba yang berperan positif bagi tanaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh macam media tanam dan dosis pupuk hayati terhadap pembibitan tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedungbunder, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu Macam Media Tanam (T) dan Dosis Pupuk Hayati (H). Faktor Macam Media Tanam Terdiri dari 3 perlakuan yaitu: Tanah (T0), Tanah + Pupuk Kandang Sapi (T1), Tanah + Pasir + Pupuk Kandang Sapi (T2). Faktor Dosis Pu[uk Hayati terdiri dari 3 level yaitu: Tanpa Pupuk Hayati (H0), Pupuk Hayati 10 g/tanaman (H1), dan Pupuk Hayati 15 g/tanaman (H2). Indikator pertumbuhan yang diamati meliputi: Tinggi Tanaman, Diameter Bibit, Jumlah Anakan, Bobot Segar Bibit, Bobot Kering Bibit. Pengamatan dilaksanakan mulai umur 14 hari sekali. Data hasil dari penelitian sejak tanaman berumur 14 hari hingga akhir pengamatan, dianalisa dengan analisa sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan macam media tanam dan dosis pupuk hayati. Kombinasi perlakuan terbaik adalah T1H2 (tanah + pupuk kandang sapi dan pupuk hayati 15 g/tanaman) pada parameter tinggi tanaman dan diameter bibit. Perlakuan macam media tanam berpengaruh baik pada hampir seluruh parameter pengamatan. Dosis pupuk hayati berpengaruh terhadap tinggi tanaman, diameter bibit, jumlah anakan, bobot segar bibit, bobot kering bibit.